BAB II

Landasan Teori

2.1 Pengertian prosedur

Secara umum Prosedur adalah suatu urutan dari suatu pekerjaan agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.Tetapi menurut Zaki Badriawan dalam bukunya *"Sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode"* yang dikutif dari W.Gerald Cole, menjelaskan bahwa :

"Prosedur adalah suatu urutan urutan pekerjaan yang klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi".

Sementara itu Richard.F.Neuchel memberikan definisi sebagai berikut:

"prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi tulis menulis, biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi yang terjadi".

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia :

Prosedur adalah tahap-tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktifitas. (edisi 2, cetakan ketujuh .1996).

2.2 Karakteristik prosedur

Berikut ini adalah yang termasuk beberapa karakteristik prosedur,yaitu :

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur menunjukan urutan-urutan yang logis dan sederhana.

3. Prosedur menunjukan adanya koordinasi dari tiap bagian dan adanya penetapan fungsi-fungsi yang diperlukan.
4. Prosedur menunjukan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
6. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

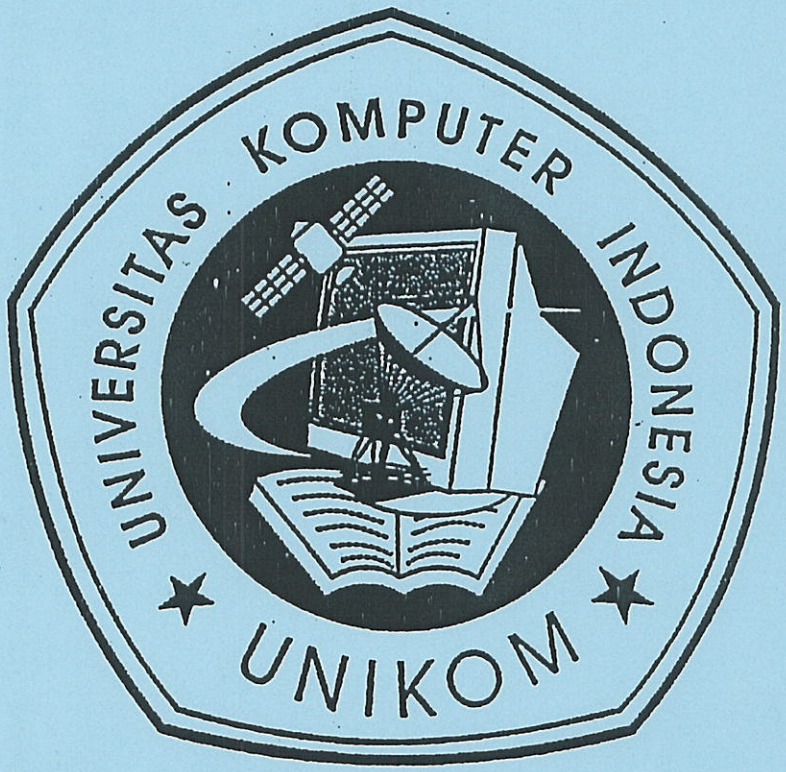
Prosedur sangat erat kaitannya dengan sistem , karena tiap sistem yang berlaku adalah terdiri atas sejumlah prosedur.

2.3 Pengertian kredit

Kredit adalah pembiayaan dari suatu lembaga keuangan atau lainnya kepada seseorang atau lebih sebagai sumber dana, yang nantinya dana tersebut dikembalikan secara bertahap dengan perhitungan bunga dan jangka waktu tertentu.

Lembaga keuangan atau lainnya, khususnya PT. Federal international Finance yang bergerak dibidang pembiayaan konsumen*(kredit motor honda*) akan memberikan pembiayaan kepada konsumen tersebut apabila konsumen tersebut telah layak dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh PT. Federal International Finance.

Sehingga nantinya ada suatu kesepakatan antara pihak yang memberikan pembiayaan (PT.Federal International Finance) dengan konsumen yang akan melakukan perkreditan tersebut.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM